

## BAB IV

### PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

#### A. Paparan Data

##### 1. Gambaran Umum Desa Waru Barat

###### a. Profil Desa Waru Barat

Desa Waru Barat adalah salah satu Desa yang terletak di pusat administrasi Kecamatan yaitu Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan. Desa yang terletak sekitar 33 KM dari Kota Pamekasan dengan jarak tempuh 1 jam. Desa Waru Barat dibatasi oleh wilayah desa-desa tetangga di antaranya:<sup>1</sup>

- 1) Sebelah Utara : Tlonto Ares
- 2) Sebelah Selatan : Waru Timur dan Bujur Timur
- 3) Sebelah Timur : Waru Timur, Tlonto Ares, Tlontoraja
- 4) Sebelah Barat : Tagangser Laok, Ponjanan Timur, Bujur Timur.

###### b. Kondisi Geografis

Luas wilayah Desa Waru Barat sekitar 810 Ha dimana kontur tanahnya lebih berbentuk tegalan. Hampir 60% tanah di Waru Barat adalah tegalan dan sisianya adalah sawah irigasi, tadah hujan, dan bebatuan atau perbukitan.<sup>2</sup>

###### c. Demografi Desa

###### 1) Jumlah Penduduk

Berdasarkan data Administrasi Pemerintahan Desa tahun 2019, jumlah penduduk Desa Waru Barat : terdiri dari Dusun Tlangi I 285 KK, Dusun Tlangi II

---

<sup>1</sup> Kementerian Desa, *Profil Desa Waru Barat Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan Provinsi Jawa Timur*.

<sup>2</sup> Ibid.

2259 KK, Dusun Tlangi III 236 KK, Dsn. Tobalang I 278 KK, Dsn Tobalang II 288, Dsn Tobalang III 600 KK, Dsn Panjalin 267 KK, Palalang 496 KK, Dsn Duwak Rajah 314 KK, Dsn Co Gunung Timur 258 KK, Dan Dsn Co Gunung Barat 428 KK, Maka Jumlah KK Total Desa Waru Barat 3709 KK<sup>3</sup>. Serta Jumlah Anggota Penduduk Laki-laki dan Perempuan di Desa Waru Barat bisa dilihat Pada Tabel di Bawah:

#### 4.1

##### Jumlah Penduduk Desa Waru Barat

No	Dusun	Laki –laki	Perempuan
1	Tlangi I	606 orang	557 orang
2	Tlangi II	495 orang	425 orang
3	Tlangi III	477 orang	499 orang
4	Tobalang I	519 orang	537 orang
5	Tobalang II	502 orang	546 orang
6	Tobalang III	1047 orang	1029 orang
7	Panjalin	376 orang	362 orang
8	Palalang	913 orang	1008 orang
9	Duwak Rajah	467 orang	594 orang
10	Co Gunung Timur	478 orang	447 orang
11	Co Gunung Barat	999 orang	972 orang
<b>Jumlah</b>		6.879 orang	6.976 orang
<b>Jumlah Total</b>		13.855 orang	

Sumber: Data Primer (Wawancara Langsung Kepala Desa)

#### 2) Keadaan Sosial Ekonomi

Penghasilan rata-rata penduduk Desa Waru Barat dapat dikatakan cukup. Secara umum mata pencaharian masyarakat Waru Barat dapat dikategorikan dalam beberapa profesi di antaranya yaitu: petani, pedagang, PNS,

<sup>3</sup> Ibid.

Karyawan Swasta, Guru, Pensiunan, Buruh harian lepas, peternak pengrajin dan lain sebagainya.

#### 4.2

##### **Pekerjaan/Mata Pencaharian Penduduk Desa Waru Barat**

<b>No.</b>	<b>Profesi</b>	<b>Jumlah</b>
1	Pegawai negeri	1.125 Orang
2	TNI/Polri	27 Orang
3	Swasta/pedagang	2.728 Orang
4	Wiraswasta/pedagang	541 Orang
5	Petani	7.243 Orang
6	Tukang	40 Orang
7	Buruh tani	892 Orang
8	Pensiunan	77 Orang
9	Nelayan	-
10	Peternak	32 Orang
11	Jasa	142 Orang
12	Pengrajin	27 Orang
13	Pekerja seni	18 Orang
14	Pemulung	12 Orang
15	Pengangguran	1.171 Orang

*Sumber: Data Primer (wawancara langsung perangkat desa)*

Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan kajian pada penduduk yang memiliki usaha atau pengusaha independen terutama pengusaha perempuan. Pada wawancara langsung yang dilakukan oleh peneliti kepada kepala Desa Waru Barat yaitu bapak Abdus Salam Lamri tercatat sebanyak 710 usaha yang didirikan oleh masyarakat di Desa Waru Barat berikut pernyataannya:

“Pemilik usaha di Desa Waru Barat ini banyak sekali dari data Desa itu tercatat sebanyak 710 usaha dari berbagai sektor dan tidak menutup kemungkinan akan terus bertambah namun untuk data terperinci di sini memang tidak menyediakan, oleh karena itu pemilik usaha perempuan juga tidak terdeteksi jumlahnya”<sup>4</sup>

<sup>4</sup> Abdus Salam Lamri, Kepala Desa Waru Barat, *Wawancara Langsung ( 20 Desember 2022)*.

Dari data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa secara tidak diketahui secara pasti jumlah usaha-usaha yang berdiri di desa waru barat namun yang sudah diidentifikasi sekitar 710 usaha. Namun dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, kami menemukan usaha-usaha perempuan mayoritas berkecimpung dalam usaha-usaha tekstil, warung makan, katering dan jasa jahit. Dari data sekunder yang didapatkan peneliti yaitu dari kementerian desa, keadaan sosial ekonomi masyarakat cukup baik dari masa ke masa seperti besarnya sumber daya perempuan usia produktif sebagai tenaga produktif yang dapat mendorong potensi industri rumah tangga serta masih terpeliharanya budaya saling bantu di antara warga masyarakat dan tradisi gotong royong.<sup>5</sup>

### 3) Pendidikan

Dilihat dari keadaan sosial pendidikan, masyarakat Desa Waru Barat tergolong dalam kategori berpendidikan yang cukup maju. Waru Barat merupakan salah satu barometer pendidikan di Pamekasan khususnya di Pantura (Pantai Utara) Pamekasan dimana lembaga-lembaga pendidikan di Desa Waru Barat sudah banyak menorehkan prestasi. Banyaknya lembaga pendidikan di Desa Waru Barat menjadikan masyarakat cukup peka akan pentingnya pendidikan bagi masa depan putra-putri mereka.<sup>6</sup> Berikut adalah tabel yang menunjukkan daftar tingkat pendidikan penduduk Desa Waru Barat:

---

<sup>5</sup> Kementerian Desa, *Profil Desa Waru Barat Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan Provinsi Jawa Timur*.

<sup>6</sup> Ibid.

Tabel 4.3

## Tingkat Pendidikan Penduduk Waru Barat

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1	Tidak tamat SD	6.235
2	Sekolah dasar/ sederajat	2.847
3	SMP /sederajat	2.128
4	SMA/sederajat	2.112
5	Akademi/D1-D3	659
6	S1	782
7	S2	52
8	S3	12
9	Tidak bersekolah	241

Sumber: Data Primer (Wawancara Langsung Perangkat Desa)

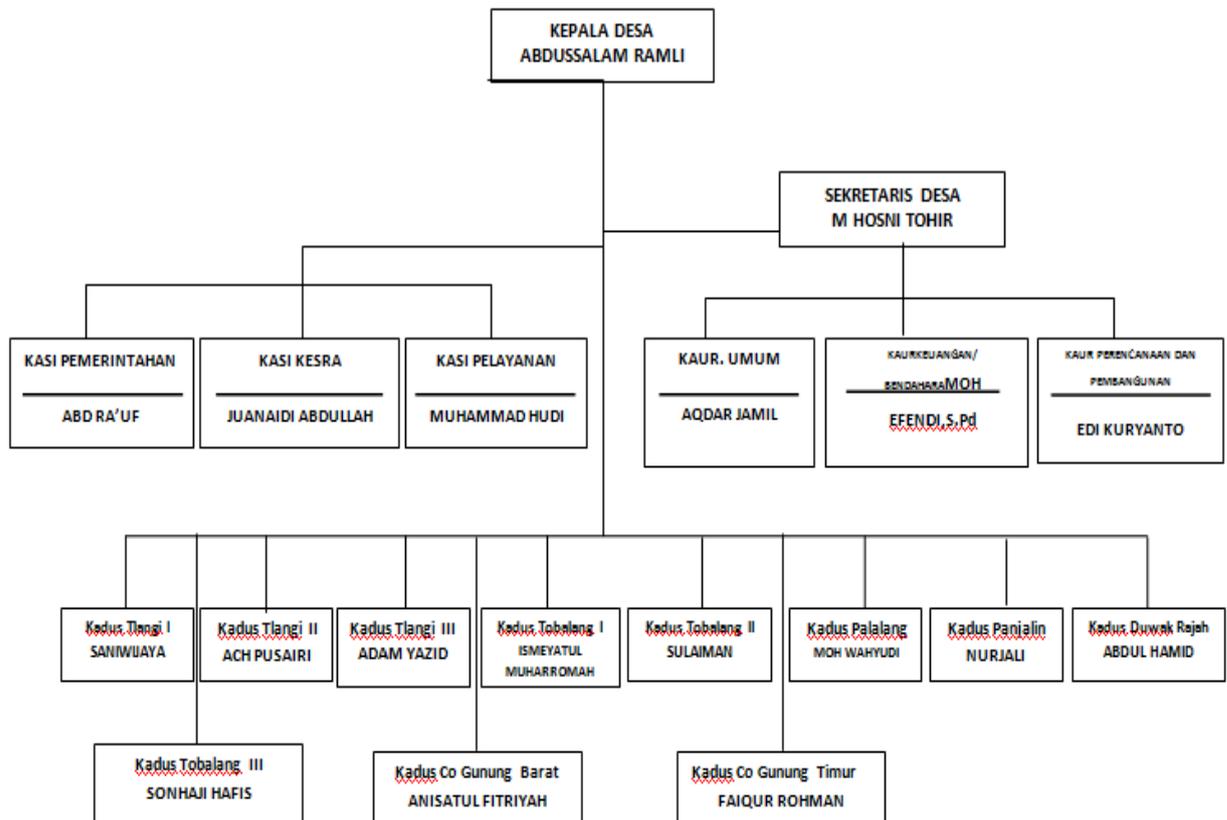
## 4) Agama

Masyarakat Waru Barat mayoritas beragama Islam dan tingkat pemahamannya terbilang cukup baik. Secara cultural, Masyarakat beragama Islam didapat dari hubungan kekeluargaan yang diturunkan dari orang tua mereka dan berkembang dari masa ke masa. Hal inilah yang menjadikan agama Islam menjadi mayoritas agama di dusun-dusun yang ada di Desa Waru Barat.

#### d. Struktur Pemerintah Desa Waru Barat

Gambar 4.1

#### Struktur Pemerintah Desa Waru Barat



## 2. Data Lapangan

### a. Peran perempuan di Toko Maya's Collection dalam meningkatkan perekonomian pada UMKM

Perempuan atau istri identik dengan pekerjaan di dalam rumah namun tidak sedikit pula perempuan yang terjun dalam dunia kerja seperti di Desa Waru Barat perempuan memiliki beberapa peran, tidak hanya sebagai ibu rumah tangga namun juga sebagai pelaku-pelaku usaha, pendidik dan pendiri usaha. Sebelumnya peneliti akan mengulas peran perempuan sebagai ibu rumah tangga atau peran tradisional dan perempuan dengan peran ganda atau peran transisi, berikut pernyataan Kepala Desa Waru barat:

”Para perempuan di Desa Waru Barat ini rata-rata bukan hanya ibu rumah tangga, malah lebih banyak ikut membantu suami dalam bekerja, tapi memang bekerja yang sekiranya tidak meninggalkan rumah seperti katering aneka kue, warung makan, dan jahit. Ada juga yang ke luar rumah seperti bertani, berdagang di pasar, guru SD, TK dan pendidik lainnya. Kadang ada juga suami yang melarang istrinya bekerja cukup mengurus rumah tangga saja begitu”<sup>7</sup>

Bapak Kepala Desa Waru Barat menyatakan bahwa peran perempuan di Desa Waru Barat tidak hanya sebagai ibu rumah tangga namun juga berperan sebagai pekerja, pemilik usaha dan juga pendidik dengan berbagai macam alasan yang menunjang nya tergantung bagaimana keadaan perekonomian dan peraturan dalam keluarga tersebut. Kemudian peneliti menanyakan kepada beberapa masyarakat terkait alasan bekerja dan tidak bekerjanya perempuan di Desa Waru Barat, berikut pernyataan bapak Ilyas pemilik usaha barang elektronik:

---

<sup>7</sup> Abdus Salam Lamri, Kepala Desa Waru Barat, *Wawancara Langsung* ( 20 Desember 2022).

“Istri saya tidak ikut bekerja karena di keluarga saya tidak ada perempuan yang ikut bekerja. Bekerja itu kan tanggung jawab laki-laki, lebih baik istri fokus mengurus rumah dan anak saja dan bisa melayani saya dengan baik ketika pulang kerja. Insyaa Allah penghasilan saya cukup untuk kebutuhan keluarga.”<sup>8</sup>

Bapak Ilyas menganggap bekerja merupakan tugas laki-laki atau suami, jadi istri hanya sebagai ibu rumah tangga. Berbeda dengan ungkapan bapak Marlenggi yang merupakan salah satu perangkat Desa Waru Barat ketika ditanya pendapat tentang istri yang ikut bekerja berikut pernyataannya:

“Kalau saya terserah istri mau ikut bekerja atau tidak tapi jika bekerjanya sampai keluar rumah pulang sore saya pasti tidak mengizinkan kalau cuma kerja di rumah tidak apa-apa. Istri saya bekerja di rumah sekarang sedang produksi legging”<sup>9</sup>

Bapak Marlenggi membolehkan istrinya bekerja selama tetap berada di dalam rumah. Kemudian peneliti mengkonfirmasi kepada istri bapak Marlenggi terkait alasan dia tetap bekerja:

“Saya bekerja untuk menambah penghasilan saja dek karena walau suami saya seorang yang bekerja di kantor Desa pendapatannya memang cukup tapi seiring waktu kebutuhan juga semakin banyak jadi hasil saya bekerja ya untuk memenuhi kebutuhan keluarga yang semakin meningkat”<sup>10</sup>

Menurut istri dari bapak Marlenggi beliau bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga yang seiring berjalannya waktu semakin meningkat. Kemudian untuk mengetahui alasan-alasan bekerjanya perempuan peneliti memberikan pertanyaan lanjutan kepada kepala Desa Waru Barat. Berikut pernyataannya:

---

<sup>8</sup> Ilyas, pengusaha barang elektronik, *Wawancara Langsung* (29 Januari 2023)

<sup>9</sup> Marlenggi, Aparatur Desa, *Wawancara Lewat Telepon* (27 Januari 2023)

<sup>10</sup> Alfiyah, Pengusaha Legging, *Wawancara Lewat Telepon*, (27 Januari 2023).

“Perempuan yang bekerja rata-rata hanya untuk mengisi waktu luang dan menyalurkan hobi. Ada pula yang memang bekerja karena tuntutan ekonomi karena menjadi tulang punggung keluarga menggantikan suaminya yang sudah meninggal misalnya, nah itu juga ada. Jadi perempuan yang bekerja merupakan hal yang sudah lumrah di Waru Barat ini tergantung peraturan tiap keluarga.”<sup>11</sup>

Menurut kepala Desa Waru Barat alasan perempuan bekerja tergantung pada keadaan di setiap keluarga, bekerja untuk menggantikan suami, untuk mengisi waktu luang atau karena hobi. Untuk membuktikan pernyataan Kepala Desa peneliti menanyakan langsung kepada para perempuan yang bekerja di Desa Waru Barat. Berikut pernyataan dari ibu Saadah selaku pengusaha katering:

”Saya membuka usaha katering itu sebenarnya karena awalnya saya suka sekali membuat kue-kue kering dan jajanan lain dan alhamdulillah keluarga saya dan kerabat saya suka, dari sana saya inisiatif untuk berjualan. Awalnya memang karena hobi tapi sekarang menjadi pendapatan tambahan karena sejak suami saya sakit pendapatan mulai menurun karena tidak bisa bekerja seperti dulu lagi.”<sup>12</sup>

Dapat diketahui bahwasanya ibu Saadah bekerja awalnya hanya untuk menyalurkan hobi namun seiring berjalannya waktu usaha ibu Saadah menjadi penopang ekonomi keluarganya sejak suami ibu Saadah sakit. Dari hasil wawancara di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya perempuan yang bekerja selain sebagai media penyaluran hobi juga untuk memenuhi kebutuhan keluarga namun dalam hal ini masih dalam batasan-batasan yang ditentukan bersama kepala keluarga atau suami. Selaras dengan pernyataan pengasuh PP. Nurul Halim berikut pernyataannya:

---

<sup>11</sup> Abdus Salam Lamri, Kepala Desa Waru Barat, *Wawancara Langsung* (20 Desember 2022).

<sup>12</sup> Saadah, Pengusaha Katering, wawancara lewat telepon (27 Januari 2023)

“Perempuan yang memiliki keahlian atau skil kemudian bekerja untuk menyalurkan bakatnya tersebut dalam hukum Fikih maka hal itu boleh-boleh saja selama pekerjaan itu bukan hal yang dilarang dalam Al-Qur’an dan Hadis. Jika perempuan itu belum menikah maka perlu untuk mendapatkan izin orangtuanya, jika sudah menikah maka harus mendapat izin dari suaminya. Mencari nafkah merupakan kewajiban laki-laki atau seorang suami. Jika suami melarang istri bekerja maka istri harus menaati suaminya namun dalam kondisi tertentu misalnya suami tidak dapat memberi nafkah kepada istri dikarenakan sakit maka istri boleh untuk tidak mengikuti perintah suaminya. Dalam konsep Ushul Fiqh yaitu “keadaan darurat membolehkan sesuatu yang dilarang.” Namun seorang suami alangkah baiknya tidak langsung melarang istrinya bekerja selama seorang istri mampu menjaga marwah dan martabat seorang suami serta marwah keluarga.”<sup>13</sup>

Menurut K.H Hasan perempuan yang memiliki skil atau kemampuan boleh bekerja jika belum menikah harus dengan izin orang tua sedangkan jika menikah harus dengan izin suami kecuali dalam keadaan tertentu suami tidak mampu memberi nafkah kepada istri maka hal itu dikatakan dalam keadaan darurat perempuan boleh untuk tidak menaati suaminya untuk tidak bekerja.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti pada hari Selasa tanggal 20 Desember 2022 pada jam 11.35 WIB, karena data yang peneliti butuhkan dari perangkat Desa terbatas maka peneliti menyusuri sepanjang jalan Desa Waru Barat untuk memastikan pernyataan kepala desa bahwa lebih banyak wanita pekerja dari pada ibu rumah tangga di Desa Waru Barat dan peneliti menemukan beberapa pelaku usaha dan tenaga kerja baik dari sektor industri, perdagangan, pertanian maupun peternakan yang tidak sedikit di antaranya merupakan seorang perempuan. Namun pada hasil observasi ini peneliti menemukan perempuan bekerja dominan pada sektor industri dan perdagangan yang berlokasi di kios-

---

<sup>13</sup>K.H. Hasan Ashari, pengasuh PP. Nurul Halim, *Wawancara Langsung* (29 Januari 2023).

kiosmaupun di perumahan, seperti warung makan bakso, katering kue, toko kelontong, penjahit, pedagang kaki lima dan lain sebagainya. Hasil observasi ini belum bisa membuktikan secara pasti akan lebih banyak mana antara perempuan pekerja atau ibu rumah tangga karena keterbatasan data resmi dari informasi Desa.

Dari data yang di didapatkan peneliti dari hasil wawancara dengan Kepala Desa terdapat 710 pelaku usaha di Desa Waru Barat namun tidak ada keterangan lebih rinci mengenai total usaha milik perempuan.<sup>14</sup> Dari sekian banyak usaha di Desa Waru barat peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang toko Maya's Collection karena adanya beberapa keunggulan yang tampak lebih jelas dari pada usaha-usaha perempuan sejenis lainnya, walaupun pendidikan terakhir yang ditempuh pemilik toko Maya's Collection dan karyawan tergolong rendah yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA)<sup>15</sup> namun tetap mampu mengembangkan usahanya. Berikut pernyataan salah satu staf pemerintahan Desa Waru Barat tentang Toko Maya's Collection:

“Oh iya saya tau Toko Maya's itu penjual kain batik dan melayani jasa jahit, yang ada di depan RSUD Waru kan mbak, nah disana pelanggannya lumayan banyak dan para pekerjanya rata-rata perempuan semua. Pertumbuhan usahanya juga lumayan cepat dalam beberapa tahun sudah sebesar itu.”<sup>16</sup>

Menurut Bapak Efendi perkembangan toko Maya's Collection terbilang cukup baik walau dominan dijalankan oleh para perempuan. Dalam pengembangan Perekonomian pada UMKM tidak luput dari peran perempuan

---

<sup>14</sup> Lihat Di Halaman 56.

<sup>15</sup>Hesry Damayanty, Pemilik Toko Maya's Collection, *Wawancara Langsung* (21 Desember 2022).

<sup>16</sup>Efendi, Kaur Keuangan, *Wawancara Langsung* (20 Desember 2022).

baik sebagai pelaku usaha (pengusaha) maupun sebagai tenaga kerja. Seperti yang terjadi di Toko Maya's Collection, Berikut profil Toko Maya's Collection:

### 1) Sejarah

Toko Maya's Collection merupakan usaha yang bergerak dalam bidang tekstil dan jasa yang didirikan pada tahun 2017. Berdirinya Toko Maya's Collection bermula dari keinginan ibu Hesty Damayanti untuk melanjutkan usaha ibunya yaitu reparasi atau jasa jahit pakaian. Berawal dari usaha kecil yang kemudian terus berkembang pesat juga berkat bantuan dari suami ibu Hesty, maka berdirilah toko besar yang kini diberi nama Toko Maya's Collection.<sup>17</sup>

### 2) Lokasi

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 21 Desember 2023 toko Maya's Collection berlokasi di Jalan Raya Waru Desa Waru Barat Kecamatan Waru kabupaten Pamekasan Jawa Timur (di depan RSUD Waru). Lokasi yang sangat strategis mengingat Toko Maya's berada di pinggir jalan menuju pasar Waru Barat sehingga mudah dijangkau oleh pelanggan.

### 3) Struktur organisasi

Struktur organisasi merupakan suatu tingkatan atau susunan yang berisi pembagian tugas dan peran berdasarkan jabatan yang dimiliki perorangan dalam kelompok untuk mencapai tujuan bersama.

Berikut merupakan struktur organisasi pada Toko Maya's Collection:<sup>18</sup>

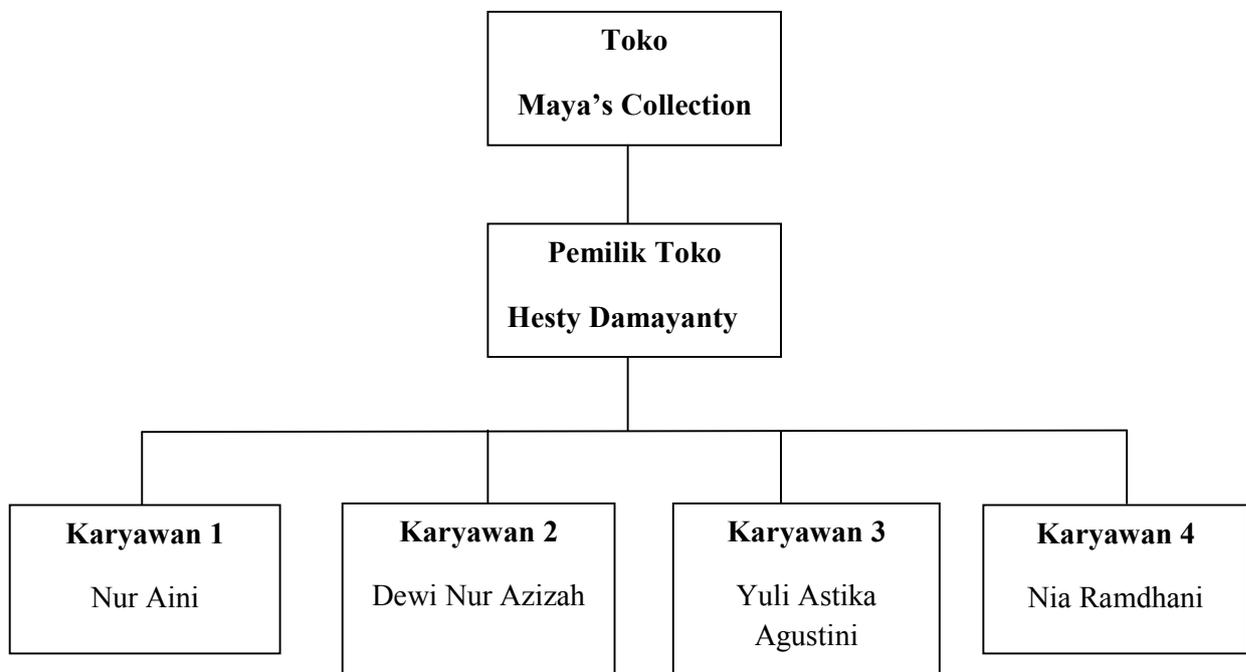
---

<sup>17</sup>Hesry Damayanty, Pemilik Toko Maya's Collection, *Wawancara Langsung* (21 Desember 2022).

<sup>18</sup>Ibid.

Gambar 4.2

## Struktur Organisasi Toko Maya's Collection



*Sumber: Dikelola*

Dari struktur di atas dapat diketahui bahwa pengelolaan Toko Maya's Collection didominasi oleh perempuan. Namun bukan berarti peran laki-laki tidak dibutuhkan sama sekali. Karena dalam prosesnya suami pemilik toko atau suami ibu Hesty ikut andil mengembangkan Toko Maya's. Berikut pernyataan ibu Hesty:

“Ini kan awalnya usaha ibu saya, setelah saya menikah maka saya dan suami saya yang mengelolanya, berkat bantuan suami saya yang cukup mengetahui produsen kain dengan kualitas baik sehingga Toko Maya's menjadi seperti sekarang. Suami saya menjaga di bagian kain batik karena beliau lebih tau kualitasnya dari pada saya. Namun untuk segala kegiatan jasa jahit dan jual kain lainnya tetap saya dan karyawan lain yang mengelola karena suami saya kan tidak bisa menjahit”.<sup>19</sup>

<sup>19</sup> Mahesty Damayanti, Pemilik Toko Mayas Collection, *Wawancara Langsung* ( 21 Desember 2022).

Dari hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa usaha yang dilakukan oleh ibu Hesty merupakan usaha yang dikembangkan dari usaha ibunya yang kemudian dikelola bersama suami namun peran perempuan di toko Maya's lebih mendominasi dari pada peran laki-laki karena keterbatasan skill yang dimilikinya. Secara tidak langsung ibu Hesty selaku pemilik usaha serta sebagai istri mendapatkan izin dari suami. Kemudian peneliti menanyakan tentang modal awal dalam pendirian usaha, total aset serta omset tahunan berikut tanggapan ibu Hesty:

“Untuk modal awal ini sebenarnya kecil sekali mbak karena dulu tidak sebesar sekarang yang pasti totalnya dibawah 100 juta, untuk total aset disini sekarang jika dijumlah di bawah 500 juta sedangkan omset nya karena pendapatan tiap bulan tidak selalu sama hanya bulan-bulan tertentu omzet naik seperti bulan ramadan sedangkan bulan-bulan lainnya standar atau bahkan menurun sehingga total omzet selama setahun masih dibawah 1 miliar mbak.”<sup>20</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwasanya modal awal, total aset dan juga omzet tahunan di Toko Maya's Collection masih dibawah angka 1 milyar yang merupakan termasuk dalam kategori usaha mikro bukan usaha kecil atau usaha menengah. Pekerjaan yang dilakukan perempuan di Toko Maya's sesuai dengan sifat perempuan yaitu melatih skill dan keterampilan.<sup>21</sup> Hal ini sesuai dengan ciri-ciri perempuan karir dalam Islam. Selain itu terdapat peran-peran dalam membantu perkembangan perekonomian pada UMKM yang dijalankan di antaranya yaitu:

---

<sup>20</sup> Mahesty Damayanti, Pemilik Toko Mayas Collection, *Wawancara Langsung* ( 22 Desember 2022).

<sup>21</sup> Ibid.

Pertama, peran perempuan dalam produksi. Al-Ghazali menyebutkan bahwa produksi adalah sumber daya manusia yang melakukan pengerahan secara maksimal terhadap sumber daya alam (*raw material*), agar menjadi barang yang bermanfaat bagi manusia. Berikut pernyataan pemilik toko:

“Saya dan karyawan disini menawarkan jasa jahit mbak, baik jahit lambang, reparasi, baju lebaran maupun baju couple keluarga ya sesuai pesanan pelanggan. Untuk reparasi kecil seperti baju yang rusak sedikit atau mau memasang lambang bisa langsung kami selesaikan tapi untuk reparasi yang sulit seperti mengubah gamis jadi baju atasan atau pesanan baju lebaran itu harus nunggu beberapa hari”<sup>22</sup>

Sesuai dengan pernyataan diatas perempuan di toko Maya’s Collection memproduksi barang dari bahan setengah jadi menjadi barang siap pakai untuk memenuhi kebutuhan primer manusia. Perempuan di toko Maya’s memproduksi baju sesuai pesanan dimana bahan setengah jadi (kain) disediakan di toko. Perempuan di Toko Maya’s Collection yang berperan sebagai produsen menciptakan sesuatu sesuai kebutuhan serta kuantitas produksi juga tidak berlebihan karena produksinya dilakukan sesuai pesanan pelanggan bukan produksi massal yang dapat melebihi batas kebutuhan yang wajar. Hal serupa juga disampaikan oleh salah satu pelanggan ketika menjemput pesannya:

“Saya sekarang mau ngambil baju, 3 hari yang lalu saya mengubah rok untuk dijadikan celana kulot yang sekarang lagi tren itu mbak ternyata bisa dan hasilnya bagus, jadi saya tidak perlu membeli yang baru cukup mengubah pakaian yang ada di rumah sudah bisa dapat model baju baru. Saya juga sudah lama jadi pelanggan di sini karena pengerjaannya cepat dan hasilnya juga bagus”<sup>23</sup>

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa peran perempuan pada produksi memiliki pengaruh dalam memenuhi kebutuhan primer masyarakat

---

<sup>22</sup> Ibid.

<sup>23</sup> Lailatul Jannah, Pelanggan Toko Maya’s Collection, *Wawancara Langsung* ( 21 Desember 2022).

dalam hal berpakaian atau tren model pakaian kekinian dengan menggunakan bahan setengah jadi (kain) atau bahan jadi (pakaian bekas). Dalam proses produksi peneliti menemukan kendala sekaligus tantangan untuk menunjang kegiatan produksi berikut pernyataan salah satu karyawan:

“Disini ada 5 mesin mbak, jadi enak untuk menjahit para karyawan bisa menggunakan mesinnya masing-masing jadi pekerjaan lebih mudah dan cepat, kadang ada yang tidak dipakai 1 mesin karena karyawan satunya menjaga alat-alat jahit di sebelah. Tapi untuk mesin obras dan necci masih harus bergantian karena masing-masing Cuma ada satu menurut saya ini bisa menghambat selesainya baju apalagi ketika bajunya mau cepat diambil sama pelanggan jadi kami agak kewalahan”<sup>24</sup>

Mesin merupakan salah satu teknologi yang paling penting bagi perusahaan untuk menunjang kegiatan produksi namun tantangan yang dihadapi di Toko Maya's ini terdapat pada kurang tepatnya perkiraan jumlah mesin sehingga kegiatan produksi dapat terhambat.

Kemudian peneliti melanjutkan pertanyaan kepada ibu Hesty selaku pemilik toko untuk mengkonfirmasi masalah tersebut

“Sebenarnya saya juga mau melengkapi kekurangan mesin, tapi saya kurang perhitungan dalam membelinya, karena malah terlalu banyak di mesin jahit ya akibatnya ketika ingin mengobras harus bergantian, saya juga sudah berencana membeli mesin obras dalam waktu dekat ini. Untuk mesin necci satu saja sudah cukup karena penggunaannya tidak terlalu sering.”<sup>25</sup>

Dari pernyataan di atas terdapat kendala pada proses produksi karena kurangnya alat produksi ini disebabkan oleh kurang tepatnya perencanaan pembelian mesin oleh pelaku usaha. Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti selama berada di lapangan yakni menunjukkan terbatasnya

---

<sup>24</sup> Nur Aini, Karyawan Toko Maya's Collection, *Wawancara Langsung* ( 21 Desember 2022).

<sup>25</sup> Mahesty Damayanti, Pemilik Toko Mayas Collection, *Wawancara Langsung* ( 22 Desember 2022)

mesin obras dan necci sehingga digunakan secara bergantian dan terdapat beberapa mesin jahit yang tidak digunakan.

Kedua, peran perempuan dalam kegiatan distribusi. aktifitas distribusi ini berarti pemindahan tempat barang atau jasa dari produsen ke konsumen Dalam arti luas distribusi juga diartikan sebagai proses perpindahan barang dari produsen ke konsumen. Berikut cuplikan pernyataan ibu Mahesty:

”Awalnya kan saya tidak ada niatan untuk berjualan kain, saya hanya menawarkan jasa jahit saya tapi seiring berjalannya waktu kebutuhan untuk membeli kain meningkat jadi saya dan suami berinisiatif untuk menjual kain. Karena bisa mempermudah saya dan pelanggan untuk memilih berbagai macam kain dan bisa menghemat biaya transportasi tidak usah bolak balik seperti dulu. Ada banyak macam kain yang saja jual mulai dari kain satin, katun, bahan untuk seragam. Macam-macam batik dari batik Pekalongan, Madura dll. Serta banyak lagi alat-alat untuk menjahit jadi selain dipakai sendiri ketika butuh, juga ada yang dijual ke penjahit-penjahit kecil.”<sup>26</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa perempuan sebagai distributor merupakan penyalur bahan-bahan setengah jadi seperti berbagai macam kain yang kemudian disalurkan atau dijual kepada konsumen. Hal serupa juga di sampaikan oleh ibu Aila selaku konsumen dari toko Maya’s Collection, berikut pernyataannya:

“Saya pelanggan tetap dari Toko Maya’s karena selain bahan-bahan yang ditawarkan banyak juga lokasinya dekat dari rumah. Saya selaku penjahit kecil merasa sangat terbantu ketika kebutuhan jahit saya kurang, bisa langsung ke lokasi untuk membeli. Saya juga sangat terbantu dengan penjelasan karyawan disana tentang kualitas bahan yang saya pilih biasanya ditawarkan pada bahan dengan kualitas lebih tinggi.”<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup>Mahesty Damayanti, Pemilik Toko Maya’s Collection, *Wawancara Langsung* (21 Desember 2022).

<sup>27</sup> Lailatul Jannah, Pelanggan Toko Maya’s Collection, *Wawancara Langsung* ( 22 Desember 2022).

Menurut konsumen adanya peran perempuan sebagai distributor selain membantu penyediaan bahan yang dibutuhkan juga mampu memberi pemahaman tentang kualitas bahan yang akan di beli oleh konsumen.

Ketiga, peran perempuan dalam kegiatan konsumsi. Secara luas konsumsi adalah kegiatan untuk mengurangi atau menghabiskan nilai guna suatu barang atau jasa, baik secara sekaligus maupun berangsur-angsur untuk memenuhi kebutuhan.<sup>28</sup> Peran perempuan dalam kegiatan konsumsi lebih kepada menghabiskan nilai guna barang untuk kebutuhan produksi. Berikut pernyataan salah satu karyawan Toko Maya's Collection:

“Semua bahan-bahan jahit dan kain di sini selain di jual juga di pakai sendiri, baik untuk pesanan atau sebagai seragam kami ini. Bahan-bahan seperti benang, minyak mesin dan semacamnya juga langsung ngambil dari sini. Hal itu mempermudah kami sebagai karyawan ketika kehabisan bahan karena sudah tersedia.”<sup>29</sup>

Bentuk konsumsi yang dilakukan para karyawan yaitu menghabiskan nilai guna bahan-bahan menjahit seperti benang, jarum, dan minyak mesin untuk keperluan produksi serta konsumsi pribadi seperti seragam untuk para karyawan. Konsumsi yang dilakukan perempuan di Toko Maya's akan mengurangi jumlah alat dan bahan yang tersedia. Semakin banyak konsumsi yang dilakukan maka pembelian bahan baru akan meningkat pula berikut pernyataan pemilik toko:

“Setiap tiga bulan sekali saya memeriksa bahan-bahan yang habis terkadang tidak sampai tiga bulan, misal ada kekurangan bahan di toko sebelum masa pemeriksaan saya ngambil uang pribadi saya, kalau tidak ada ya ditunggu sampai uang terkumpul dulu. Saya lebih memilih menggunakan tabungan pribadi saya dari pada meminjam karena saya rasa terlalu beresiko untuk

<sup>28</sup> Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam 2*, (Pekanbaru: al-Mujtahadah Press, 2014), 93.

<sup>29</sup> Nia Ramadhani, Karyawan Toko Maya's Collection, *Wawancara Langsung* (21 Desember 2022).

meminjam uang di bank karena bisnis tidak selalu untung saya menghindari berhutang takut sampai ada tunggakan.”<sup>30</sup>

Menurut ibu Hesty kurangnya bahan akibat kegiatan konsumsi mengharuskannya menambah bahan baru dengan menggunakan uang atau modal pribadi bukan pinjaman. Dari hasil wawancara dan observasi di atas dapat disimpulkan bahwa peran perempuan di Desa Waru barat merupakan peran ganda bagi perempuan pekerja yang sudah menikah, mereka harus mampu memosisikan dirinya dengan kewajibannya sebagai istri dan sebagai pekerja untuk meningkatkan perekonomian. Seperti yang terjadi pada Toko Maya's Collection dalam meningkatkan perekonomian pada UMKM terdapat 3 peran yaitu peran dalam kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi serta tantangan-tantangan yang dihadapinya

#### **b. Tinjauan Maqashid Syariah terhadap peran perempuan dalam meningkatkan perekonomian pada UMKM di Desa Waru Barat**

Partisipasi perempuan dalam meningkatkan perekonomian tidak lepas dari ketentuan-ketentuan agama yang mengaturnya. Islam memang tidak melarang perempuan dalam bekerja, aktivitas bekerja yang dilakukan suami, istri dan anggota keluarga lain merupakan upaya-upaya dalam mempertahankan kelangsungan hidup atau amanah yang harus di jaga. Namun perempuan yang bekerja harus tetap menjaga kewajibannya dan beberapa hal yang sudah

---

<sup>30</sup> Mahesty Damayanti, Pemilik Toko Mayas Collection, *Wawancara Langsung* ( 22 Desember 2022).

ditetapkan dalam agama Islam, seperti halnya ibadah kepada Allah dan kewajiban-kewajiban lainnya sebagai perempuan. Berikut uraiannya:

Pertama, memelihara agama merupakan kewajiban perempuan sebagai hamba Allah SWT. Diantaranya dapat dilihat dari memelihara implementasi rukun Islam yang meliputi syahadat, shalat, puasa, zakat, dan haji. Serta memelihara nilai-nilai dan ajaran agama seperti menutup aurat. Berikut penjelasan dari Pengasuh PP. Nurul Halim:

“Selain izin dari suami atau orang tua perempuan yang bekerja ini harus memiliki mental keagamaan atau keimanan yang kuat, Rasulullah bersabda:

إِذَا صَلَّتِ الْمَرْأَةُ حَمْسَهَا, وَصَامَتْ شَهْرَهَا, وَحَفِظَتْ فَرْجَهَا, وَأَطَاعَتْ زَوْجَهَا قِيلَ لَهَا:  
ادْخُلِي الْجَنَّةَ مِنْ أَيِّ أَبْوَابِ الْجَنَّةِ شِئْتَ

artinya: “Jika seorang wanita menunaikan shalat lima waktu, berpuasa di bulan Ramadhan, menjaga kemaluannya dan menaati suaminya; niscaya akan dikatakan padanya: “Masuklah ke dalam surga dari pintu manapun yang kau mau”. Perempuan yang bekerja itu harus berani dan mampu manajemen atau mengatur waktu, jika dalam pekerjaannya membuat perempuan lalai dengan kewajibannya seperti pekerjaan yang mengharuskannya lembur maka perempuan itu harus berani mengambil keputusan berhenti bekerja atau meminta keringanan kepada manajer atau pemimpinnya<sup>31</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa perempuan yang bekerja harus mengingat dan tidak lalai terhadap kewajiban-kewajiban yang mereka miliki selain mendapat izin suami juga harus mampu menjaga keimanannya. Berikut pernyataan salah satu karyawan di toko Maya's. Berikut pernyataannya:

“Setiap adzan berkumandang kami para karyawan bergantian untuk menunaikan ibadah shalat. Beberapa ada yang shalat duluan, sisanya sekedar

<sup>31</sup>K.H. Hasan Ashari, Ppengasuh PP. Nurul Halim, *Wawancara Langsung* (29 Januari 2023).

menjaga toko atau untuk melayani pelanggan. Karena datangnya pelanggan tidak menentu jadi kami juga harus menyesuaikan nya.”<sup>32</sup>

Menurut ibu Aini setelah adzan shalat dilaksanakan secara bergantian Agar pelanggan tetap ada yang melayani. Ungkapan tersebut diperkuat oleh pernyataan salah satu pelanggan yaitu sebagai berikut:

“Selama saya menjadi pelanggan di sana, saya suka pelayanannya yang ramah dan cekatan, pakaiannya juga sopan-sopan setiap hari pakai seragam berbeda yang Islami dan menutup aurat. Ketika jam 12 juga disana sepi karena istirahat melaksanakan shalat dan makan. Yang melayani paling cuma satu orang yang berhalangan shalat.”<sup>33</sup>

Dari dua hasil wawancara di atas selaras dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti di lokasi penelitian di tanggal 21 Desember 2022 ketika adzan berkumandang para karyawan bergantian untuk menunaikan ibadah shalat dan yang lainnya bertugas menjaga toko dan melayani pelanggan hingga karyawan lain selesai shalat. Kemudian selama 2 hari peneliti melaksanakan observasi, peneliti mendapati seragam yang dipakai karyawan selalu berbeda dan menutup aurat.

Kemudian peneliti menanyakan tentang ibadah puasa di bulan Ramadan.

Berikut pernyataan pemilik toko:

”Pada bulan Ramadan pekerjaan kita sangat padat karena banyaknya pesanan pembuatan baju lebaran, maupun pembeli bahan dan alat jahit yang meningkat dari pada hari-hari biasanya namun kita tetap harus melaksanakan puasa, sepadat apapun pekerjaan kita. Karena ibadah wajib itu tetap yang paling utama”.<sup>34</sup>

---

<sup>32</sup> Nur Aini, Karyawan Toko Maya's Collection, *Wawancara Langsung* ( 22 Desember 2022).

<sup>33</sup> Lailatul Jannah, Pelanggan Toko Maya's Collection, *Wawancara Langsung* (22 Desember 2022)

<sup>34</sup> Hesty Damayanti, Pemilik toko Maya's Collection, *Wawancara Langsung*, (29 Januari 2023).

Menurut ibu Hesty ibadah puasa merupakan hal yang tidak boleh ditinggalkan walaupun pekerjaan tersebut sangat padat. Berikut pernyataan tambahan dari salah satu karyawan:

“Kami tetap melaksanakan puasa penuh kecuali ketika berhalangan. Kami juga sering buka puasa bersama disini apabila ada pekerjaan yang belum selesai. Banyaknya pesanan di bulan puasa membuat kita bekerja lebih lama dari biasanya tapi itu bukan alasan untuk harus batal puasa, kami masih sanggup melaksanakan puasa penuh.”<sup>35</sup>

Karena pekerjaan yang lebih padat dari hari biasanya membuat para pekerja di toko Maya's menambah jam kerja hingga terkadang para karyawan buka puasa bersama di tempat kerja. Dari beberapa pernyataan di atas perempuan pekerja di toko Maya's mampu menjaga agama dari padatnya pekerjaan.

Kedua, memelihara jiwa dalam ketentuan ini yaitu mencegah hal-hal buruk terjadi dan memastikan agar tetap hidup. Dalam hal ini sangat penting bagi perempuan pekerja untuk menjaga kesehatan dan memastikan pekerjaan yang dilakukan tidak melebihi kesanggupannya secara tenaga. Berikut pernyataan salah satu karyawan:

“Kami bekerja dari pukul 8 pagi sampai pukul 17.00. Namun adzan dzuhur merupakan waktu istirahat shalat dan makan, cukup untuk merenggangkan otot. Setelah itu lanjut bekerja dan berhenti ketika adzan ashar dan pulang ketika pukul 17.00 sore.”<sup>36</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa jam kerja karyawan di Toko Maya's sekitar 8 jam dengan waktu istirahat setiap menunaikan ibadah

---

<sup>35</sup> Nur Aini, Karyawan Toko Maya's Collection, *Wawancara Langsung*, (21 Januari 2023).

<sup>36</sup> Nia Ramadhani, Karyawan Toko Maya's Collection, *Wawancara Langsung*, (21 Desember 2022).

shalat. Kemudian pernyataan tambahan di ungkapkan oleh salah satu karyawan yaitu sebagai berikut:

“Di hari-hari biasa pekerjaan kami tidak begitu padat kami masih bisa santai sambil berbincang-bincang, pekerjaan kita juga tidak berat, tidak kepanasan juga sesuai dengan tenaga dan kesanggupan kita sebagai perempuan. Di bulan-bulan tertentu ada yang mengharuskan kita menambah jam kerja namun hal itu juga tidak menjadi masalah besar karena kami bisa istirahat sejenak yang penting pesanan selesai sesuai target.”<sup>37</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa pekerjaan yang dilakukan perempuan di toko Maya's merupakan pekerjaan yang sesuai dengan tenaga perempuan serta jam kerja dan jam istirahat yang layak, walaupun terdapat beberapa bulan tertentu yang mengharuskan mereka lembur namun hal itu masih bisa dilaksanakan dengan santai selagi pesanan selesai sesuai yang ditargetkan. Dari hasil observasi peneliti pada tanggal 29 Januari 2023 pada jam 10.30 WIB merupakan hari biasa tidak begitu padat pelanggan menjadikan para karyawan bisa santai berbincang dengan sesama karyawan serta peneliti.

Ketiga, memelihara keturunan merupakan bentuk kewajiban perempuan sebagai seorang ibu. Menurut pemikiran Al-Ghazali diharamkan nya zina dan menuduh orang lain berbuat zina..Berikut hasil wawancara dengan pengasuh PP. Nurul Halim:

“Selain mendapat izin suami (*bi idzni zaujiha*) dan memiliki mental agama yang kuat perempuan bekerja juga harus mampu memilih lingkungan bekerja yang baik. Jangan sampai memilih lingkungan bekerja yang mendorongnya pada sifat membangkang pada suami, istilahnya kalau sekarang itu selingkuh. Untuk perempuan yang belum menikah misalnya selain izin dari wali (*bi idzni waliyyiha*) juga harus mampu menjaga diri. Jika perempuan itu bekerja orientasi nya untuk mencari jodoh itu yang salah, namun jika karena betul-betul ingin bekerja kemudian mendapat jodoh,

---

<sup>37</sup> Nia Ramadhani, Karyawan Toko Maya's Collection, *Wawancara Langsung*, (29 Januari 2023).

selama dalam batasan-batasan yang ditentukan dalam Al-Qur'an yaitu Taaruf nya maka boleh-boleh saja."<sup>38</sup>

Menurut K.H Hasan perempuan yang bekerja selain kuat mental keagamaannya juga harus mampu memilih lingkungan yang baik dalam bekerja, mampu menjaga diri dari batasan-batasan yang telah ditentukan Agama. Berikut pernyataan dari salah satu karyawan:

"Pelanggan disini bukan cuma perempuan banyak di antaranya merupakan laki-laki seperti guru sekolah dan pegawai-pegawai lain. Kami tetap harus melayani dengan baik meski dengan komunikasi secukupnya dalam artian tidak melebihi batas."<sup>39</sup>

Menurut Niapelanggan laki-laki tetap harus dilayani dengan baik walaupun dengan batas-batas tertentu. Ungkapan ini diperkuat oleh pernyataan dari pemilik toko yaitu sebagai berikut:

"Suami saya juga orang yang ikut membangun usaha ini bersama saya, seringkali ikut menjaga toko walau tidak setiap hari. Saya selalu mewanti-wanti para karyawan untuk selalu menjaga batasan dengan lawan jenis bukan hanya kepada pelanggan namun juga suami saya, bukan karena tidak percaya hanya saja agar terhindar dari fitnah."<sup>40</sup>

Dari wawancara di atas dapat diketahui bahwa ibu Hesty selalu mengingatkan kepada karyawan bahwa melayani pelanggan maupun berinteraksi dengan suami ibu Hesty harus sesuai batasan agar terhindar dari fitnah. Dijelaskan juga bahwasanya ketika pekerjaan sedang padat bisa menyita waktu kebersamaan dengan keluarga. Berikut penjelasan dari pemilik toko.<sup>41</sup>

---

<sup>38</sup>K.H. Hasan Ashari, S.H.I, Pengasuh PP. Nurul Halim, *Wawancara Langsung* (29 Januari 2023).

<sup>39</sup> Nur Aini, Karyawan Toko Maya's Collection, *Wawancara Langsung*, (21 Januari 2023).

<sup>40</sup> Nia Ramadhani, Karyawan Toko Maya's Collection, *Wawancara Langsung*, (29 Januari 2023).

<sup>41</sup> Mahesty Damayanti, Pemilik Toko Mayas Collection, *Wawancara Langsung* ( 26 November 2022)

“Untuk saya pribadi karena saya sudah menikah dan punya anak memang agak kesulitan membangun komunikasi yang baik. Ketika pekerjaan sedang padat perhatian saya terhadap anak jadi berkurang untungnya waktu saya membangun usaha ini anak saya mondok sesekali saya menjenguk ketika waktu kiriman tiba, kadang juga tidak sempat ketika banyak orderan. Namun usaha ini juga membantu saya memenuhi kebutuhannya di pondok.”

Perempuan selain berperan sebagai seorang istri juga berperan sebagai seorang ibu. Dia juga harus mengimbangi antara pekerjaan dan kewajibannya di dalam rumah, jika tidak maka bisa berakibat buruk baik bagi keluarga dan pendidikan bagi anak. Namun dari penjelasan di atas usaha yang dilakukan ibu Hesty mampu memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya. Dari hal ini dapat kita ketahui peran perempuan dari sisi positif dan negatifnya.

Keempat, memelihara harta dalam kepemilikan harta dan larangan mengambil harta orang lain dengan cara yang tidak sah. Islam juga sudah mengatur dan melarang penipuan, riba, mencuri dan lain-lain.

Peran perempuan dalam kegiatan ekonomi merupakan bagian dari upaya memelihara harta, seperti kegiatan distribusi. Kegiatan distribusi dalam pematokan harga harus sesuai dengan biaya produksi yang sebenarnya. Berikut penjelasan dari pemilik toko terkait harga:

”Harga yang kami tawarkan hanya berkisar Rp 5000-Rp7000 dari harga awal kain, beda lagi kalau untuk bahan-bahan jahit yang lain jika di bandingkan dengan harga yang ada di kota Pamekasan memang lebih mahal di sini tapi saya rasa itu sudah sesuai dengan biaya transportasi dari Surabaya, saya belinya kan ke Surabaya mbak. Untuk harga dari jasa jahit itu mulai dari Rp 70.000 keatas itu juga memang sudah patokan harga dari penjahit-penjahit disekitar sini”<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup> Mahesty Damayanti, Pemilik Toko Mayas Collection, *Wawancara lewat Telepon* ( 5 januari 2023).

Dari dapat diketahui bahwasanya harga yang ditawarkan sesuai dengan biaya transportasi dan keuntungan atau laba yang diinginkan. Namun dalam hal patokan harga untuk ongkos jahit peneliti melakukan wawancara dengan salah satu penjahit yang ada di desa Waru Barat sebagai data pembandingan untuk mengetahui kebenaran dari pernyataan Ibu Hesty. Berikut hasil wawancara peneliti:

“Ongkos jahit saya kalau atasan wanita sekitar Rp 50.000 kalau kemeja laki-laki sekitar Rp65.000-70.000 karena agak susah dan ribet. Kalau gamis wanita itu Rp 100.000 lebih kalau sama kerudung tapi kalau ditanya rata-rata ongkosnya ya dari 50.000-70.000 sesuai model yang diinginkan sih dek”<sup>43</sup>

Dengan tambahan penjelasan dari Ibu Alfiyah dapat disimpulkan bahwa patokan harga sama atau sesuai dengan penjahit-penjahit lain yang ada di Desa Waru Barat.

Dari hasil wawancara dan observasi di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pekerjaan yang dilakukan perempuan di toko Maya's Collection dapat memenuhi 4 hal pokok dalam *Maqashid Syariah* baik dalam menjaga agama, menjaga jiwa, menjaga keturunan dan menjaga harta. Kecuali dalam memelihara akal kurang memenuhi kualifikasi peran perempuan dalam meningkatkan perekonomian pada UMKM.

## **B. Temuan Penelitian**

Dari beberapa data yang telah didapatkan dan dipaparkan oleh peneliti dengan beberapa informan mengenai pelaksanaan pekerjaan di Toko Maya's Collection. Peneliti menemukan beberapa temuan sebagai berikut:

---

<sup>43</sup>Alfiyah, Penjahit dan produsen leging, *Wawancara Langsung* (22 Desember 2022).

### **1. Peran perempuan di Toko Maya's Collection dalam meningkatkan perekonomian pada UMKM**

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan, peneliti mendapatkan beberapa temuan terkait fokus penelitian pertama yaitu sebagai berikut:

- a. Adanya peran ganda yaitu peran tradisonal dan transisi perempuan di Desa Waru Barat.
- b. Adanya peranproduksi dan pengelolaan dalam perkembangan usaha toko Maya's Collection.
- c. Adanya peran distribusi atau penyaluran produk dari produsen ke konsumen.
- d. Adanya peran perempuan dalam kegiatan konsumsi untuk memenuhi kinerja produksi
- e. Pekerja terdiri dari 4 orang, 3 diantaranya merupakan masyarakat asli waru barat dan 1 lainnya dari desa tetangga.
- f. Jenis pekerjaan yaitu menjahit, memotong pola baju, menjual berbagai macam kain dan alat-alat menjahit lainnya.

### **2. Tinjauan Maqashid Syariah terhadap peran perempuan dalam meningkatkan perekonomian pada UMKM diDesa Waru Barat**

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan, peneliti mendapatkan beberapa temuan terkait fokus penelitian kedua yaitu sebagai berikut:

- a. Perempuan mampu memelihara agama (*hifz ad-din*) seperti shalat, puasa dan adab-adab Islam lainnya seperti menjaga aurat di tengah kesibukannya.
- b. Perempuan mampu memelihara jiwa (*hifz an-nafs*) seperti mencegah hal-hal buruk terjadi untuk kelangsungan hidupnya.

- c. Perempuan mampu memelihara keturunan (*hifz an-nasl*) seperti menghindari hubungan yang dapat merusak kelestarian nasab.
- d. Perempuan mampu memelihara harta (*hifz al-mall*) seperti pematokan harga yang sesuai biaya produksi dan ongkos penjahit-penjahit lain.
- e. Jam kerja 8 jam setiap harinya dengan waktu istirahat setiap adzan.
- f. Pelayanan dan komunikasi yang baik namun tetap sesuai porsinya.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Peran perempuan di Toko Maya's Collection dalam meningkatkan perekonomian pada UMKM**

Pemenuhan kebutuhan yang terus meningkat seiring perkembangan jaman dikarenakan terus meningkatnya populasi masyarakat sehingga mengakibatkan setiap orang harus bekerja untuk memperoleh penghasilan finansial sebagai alat tukar untuk memenuhi kebutuhan, baik kebutuhan primer, sekunder dan tersier.

Di era globalisasi ini partisipasi bekerja tidak memandang golongan ataupun gender tidak terkecuali para perempuan. Partisipasi perempuan dalam dunia usaha di Desa Waru Barat disebabkan oleh beberapa hal di antaranya:

##### **a. Ekonomi Keluarga**

Dalam keluarga membutuhkan kerjasama antara kepala keluarga, partner (yaitu suami istri) dan seluruh anggota keluarga agar tujuan kehidupan keluarga dapat tercapai, termasuk dalam persoalan ekonomi. Kurang terpenuhinya atau tingginya kebutuhan rumah tangga menjadi alasan bagi seorang istri untuk

mencari penghasilan tambahan.<sup>44</sup> Seperti yang terjadi pada ibu Alfiyah yang menyatakan bahwa kebutuhan keluarga yang semakin meningkat membuat ibu Alfiyah mencoba membantu suaminya selaku kepala keluarga dalam menambah penghasilan. Namun suami dari ibu Alfiyah menyarankan untuk bekerja selama tidak meninggalkan rumah agar tetap mampu melaksanakan pekerjaan rumah dengan baik. Kemampuan manajemen waktu bekerja dan rumah tangga merupakan salah satu kesulitan paling sering dihadapi oleh ibu pekerja mereka harus mampu memainkan peran dengan baik di tempat kerja maupun di dalam rumah, serta harus mampu menjadi ibu dan istri yang baik. Meskipun hasil observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan usaha perempuan yang berlokasi di rumah dan pekerjaan perempuan yang tidak membutuhkan tenaga yang besar menjadikan perempuan di Desa Waru Barat memiliki waktu yang fleksibel untuk mengurus rumah tangga. Hal ini tetap menunjukkan budaya patriarki yang belum sepenuhnya luntur di masyarakat. Pekerjaan rumah yang seharusnya dilakukan bersama-sama tetap dibebankan kepada perempuan yang sudah membantu suami dalam ikut bekerja untuk menambah penghasilan.

Masyarakat masih menganggap pekerjaan rumah merupakan pekerjaan dari perempuan namun sang suami kurang bisa bekerja sama untuk ikut membantu menyelesaikan pekerjaan rumah. Inilah yang harus dihapus dari setiap *mindset* masyarakat yang menganggap laki-laki tidak seharusnya melakukan

---

<sup>44</sup>Andi Fuji Astuti, "Peran Perempuan Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Keluarga Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Pada Pedagang di Pasar Sentral Sungguminasa)," (Skripsi, Universitas Muhammadiyah, Makassar 2019), 65-66.

pekerjaan rumah sedangkan perempuan diuntut untuk mampu berperan dalam dunia keluarga dan dunia kerja.

### **b. Keahlian dan Keterampilan**

Adanya keahlian dan keterampilan yang dimiliki perempuan, keahlian khusus yang dimiliki orang atau sekelompok orang yang profesional untuk bisa menjalankan pekerjaannya dengan baik, keahlian ini umumnya dimiliki dengan kadar, lingkup dan tingkat yang melebihi keahlian kebanyakan orang lainnya.<sup>45</sup> sehingga mendorong perempuan untuk berbisnis atau membangun usaha.

Seperti yang terjadi pada ibu Saadah yang memulai usahanya karena hobi memasak membuatnya ahli dan terampil dalam membuat kue-kue kering dan jajanan lainnya sehingga membuat ibu Saadah berinisiatif membuka usaha yang membawanya pada pekerjaan yang dapat menghasilkan uang.

Peran perempuan sebagai pelaku usaha UMKM sangat penting dalam perkembangan UMKM itu sendiri. UMKM memiliki pengaruh besar terhadap perekonomian di suatu daerah, tidak hanya untuk membantu perekonomian keluarga namun juga mampu membantu perekonomian masyarakat sekitar. Salah satu usaha perempuan di Desa Waru Barat yaitu Toko Maya's Collection di mana usaha yang digeluti merupakan keahlian dan keterampilan yang dimiliki perempuan seperti jasa jahit dan penjualan produk-produk jahit yang mampu berperan dalam banyak bidang untuk meningkatkan perekonomian pada UMKM. dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti diketahui

---

<sup>45</sup> Lukmanul Hakim dan Subairi, "Membangun Bisnis Sebagai Profesi Etis," *Journal Of Islamic Economics and Finance* 1, No. 2, (2020): 3, <https://doi.org/10.36420/feconomics.v1i02.125>.

bahwasanya Toko Maya's Collection merupakan usaha yang masuk dalam kategori mikro berikut pemaparannya:

**Tabel 4.4**

**Kategori Usaha Toko Maya's Collection**

No.	Kriteria	Keterangan	Mikro	Kecil	Menengah
1.	Jumlah Pekerja	4 orang	√	-	-
2.	Modal (Total Aset)	< Rp 500.000.000	√	-	-
3.	Omzet Tahunan	<Rp 1. 000.000.000	√	-	-

*Sumber: Data Primer (Wawancara Langsung Pemilik Toko Maya's Collection)*

Dari tabel di atas diketahui bahwa kategori usaha yang di jalankan toko Maya's Collection merupakan usaha mikro bukan usaha kecil atau usaha menengah. Peran perempuan di toko Maya's Collection dalam bidang ekonomi terdapat 3 peran di antaranya yaitu peran perempuan dalam kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi.

**1) Produksi**

Aktivitas produksi adalah menambah kegunaan suatu barang, hal ini bisa direalisasikan apabila kegunaan suatu barang bertambah, baik dengan cara memberikan manfaat yang benar-benar baru maupun manfaat yang melebihi manfaat yang telah ada sebelumnya.<sup>46</sup>

Perempuan di toko Maya's Collection memproduksi barang dari bahan setengah jadi menjadi barang siap pakai untuk memenuhi kebutuhan primer manusia. Perempuan di toko Maya's memproduksi baju sesuai pesanan dimana bahan setengah jadi (kain) disediakan di toko. Para perempuan di Toko Maya's Collection yang berperan sebagai produsen menciptakan sesuatu sesuai kebutuhan

<sup>46</sup> Ika Yunia Fauzzia dan Abdul Kadur Riyadi, Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Syariah, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), 115.

serta kuantitas produksi juga tidak berlebihan karena produksinya dilakukan sesuai pesanan pelanggan bukan produksi massal yang dapat melebihi batas kebutuhan yang wajar. Hal ini sesuai dengan 2 implikasi dalam pemenuhan kebutuhan manusia secara moderat.

Terdapat beberapa tantangan yang dihadapi perempuan di toko Maya's dalam kegiatan produksi di antaranya yaitu terbatasnya ketersediaan mesin obras yang mengakibatkan terhambatnya proses produksi. Kurangnya manajemen perencanaan terhadap pembelian mesin membuat mesin jahit menganggur sedangkan mesin obras harus digunakan secara bergantian. Hal ini dapat mengakibatkan penyelesaian pesanan pelanggan menjadi terhambat. Lemahnya manajemen perencanaan di Toko Maya's Collection diakibatkan oleh rendahnya pemahaman para pekerja dalam manajemen hal ini dikarenakan tingkat pendidikan rendah yang dimiliki para karyawan berikut daftarnya:

**Tabel 4.5**

**Daftar Karyawan Di Toko Maya's Collection**

No	Nama	Alamat	Usia	Pendidikan terakhir
1.	Nur Aini	Sana tengah	22	SMK
2.	Nia Ramadhani	Waru Barat	20	SMA
3.	Yuli Astika Agustini	Waru Barat	22	SMA
4.	Dewi Nur Azizah	Waru Barat	27	SMA

*Sumber: Data Primer (Wawancara Langsung Karyawan Toko Maya's Collection)*

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan terakhir karyawan toko merupakan sekolah menengah. Dalam hal ini SDM atau sumber daya manusia penting sekali untuk memperhatikan proses perencanaan SDM agar dapat memiliki kemampuan manajerial yang baik bagi perusahaannya

karena SDM merupakan salah satu komponen yang sangat esensial bagi kelangsungan sebuah perusahaan.<sup>47</sup>Jadi perlu adanya pelatihan dan bimbingan baik dari perusahaan maupun pemerintah setempat untuk mendongkrak SDM yang berkualitas demi perkembangan perekonomian.

## **2) Distribusi**

Distribusi yang mana aktifitas distribusi ini berarti pemindahan tempat barang atau jasa dari produsen ke konsumen.<sup>48</sup>Dalam kegiatan distribusi terdapat pihak yang disebut distributor. Distributor adalah orang atau lembaga yang melakukan kegiatan distribusi atau disebut juga pedagang yang membeli atau mendapatkan produk barang dagangan dari tangan pertama (produsen) secara langsung. Perempuan Di Toko Maya's Collection sebagai distributor merupakan penyalur bahan-bahan setengah jadi seperti berbagai macam kain yang kemudian disalurkan atau dijual kepada konsumen. Peran perempuan di Toko Maya's Collection sebagai distributor selain membantu penyediaan bahan yang dibutuhkan juga mampu memberi pemahaman tentang kualitas bahan yang akan di beli oleh konsumen.

## **3) Konsumsi**

Secara luas konsumsi adalah kegiatan untuk mengurangi atau menghabiskan nilai guna suatu barang atau jasa, baik secara sekaligus maupun berangsur-angsur untuk memenuhi kebutuhan.<sup>49</sup>Peran perempuan di Toko Maya's Collection dalam kegiatan konsumsi lebih kepada menghabiskan nilai guna

---

<sup>47</sup> Ahmad Fawaid dan Fahrurrozi, "Pengaruh Rendahnya Pemahaman Fungsi Manajemen SDM, Terhadap kinerja Karyawan (Studi Kasus Yayasan Al-Ghufron Pamekasan)," *Dialektika* 5, No. 2, (September, 2020):145-146, <https://doi.org/10.36636/dialektika.v5i2.455>.

<sup>48</sup> M. Manullang, *Pengantar Bisnis*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University, 2008), 14.

<sup>49</sup> Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam 2*, (Pekanbaru: al-Mujtahadah Press, 2014), 93.

barang atau jasa untuk kebutuhan produksi. Bentuk konsumsi yang dilakukan para karyawan yaitu menghabiskan nilai guna bahan-bahan menjahit seperti benang, jarum, dan minyak mesin untuk keperluan produksi serta konsumsi pribadi seperti seragam untuk para karyawan membuat konsumsi pada UMKM meningkat hal ini juga berakibat pada meningkatnya kegiatan produksi pada UMKM.

Kegiatan konsumsi mengakibatkan ketersediaan barang menurun, semakin tinggi kegiatan konsumsi yang dilakukan maka semakin tinggi pula kelangkaan bahan. Kelangkaan bahan di Toko Maya's mendorong pemilik toko yaitu ibu Hesty untuk menyediakan bahan-bahan baru yang dibutuhkan agar kegiatan produksi dan distribusi tetap berjalan dengan lancar dengan hal ini peneliti mengetahui bahwa modal yang digunakan oleh pemilik toko Maya's merupakan modal dari tabungan pribadi dan menghindari modal pinjaman dari lembaga keuangan

Perempuan yang berwirausaha di dalam rumah merupakan perempuan yang tidak bisa meninggalkan tugasnya di dalam rumah baik karena larangan suami atau keinginan pribadi sesuai dengan kemampuan pekerjaan yang diminati. Di dalam Islam tidak ada larangan perempuan dalam bekerja selama tidak mengesampingkan kewajiban-kewajibannya, baik kewajiban sebagai hamba Allah, kewajiban sebagai istri dan seorang ibu. Kewajiban perempuan sebagai hamba Allah hal ini sebagaimana yang disampaikan di dalam Al-Quran. QS. Az-Zumar ayat 2 sebagai berikut:

إِنَّا أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ فَاعْبُدِ اللَّهَ مُخْلِصًا لَهُ الدِّينَ

*Artinya: Sesungguhnya Kami menurunkan kepadamu Kitab (Al Quran) dengan (membawa) kebenaran. Maka sembahlah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya.<sup>50</sup>*

Berdasarkan ayat di atas mengisyaratkan setiap orang baik laki-laki maupun perempuan untuk menjalankan semua perintah Allah SWT. Baik aturan sosial, kehidupan atau teknis menjalankan ibadah. Perempuan yang bekerja tidak boleh meninggalkan kewajibannya dalam beribadah kepada Allah. Bekerja merupakan sebagian dari ibadah dan di niatkan karena Allah maka pekerjaan yang dilakukan perempuan hendaknya tidak menghalangi perempuan dalam beribadah kepada Allah SWT.

Perempuan yang bekerja juga hendaknya memerhatikan kewajibannya sebagai istri dan seorang ibu. Kewajiban perempuan sebagai seorang istri yaitu mematuhi perintah suami hal ini juga merupakan hak suami kepada istri maka perempuan yang bekerja harus dengan seizin suami. Perempuan juga memiliki kewajiban sebagai seorang ibu untuk mengurus anak-anaknya. Memenuhi pendidikan awal seorang anak sehingga perempuan yang bekerja tidak diperkenankan memangkas kewajibannya dalam mengurus anak kecuali dengan cara diwakilkan.

Terlepas dari kewajiban-kewajibannya, kebolehan perempuan dalam bekerja juga di jelaskan dalam Al-Quran. Allah berfirman dalam surah An-Nisa' Ayat 32 sebagai berikut:

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ ۗ لِلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَتَبْنَا لَهُ وَاللِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا  
 كَتَبْنَا لَكُمْ ۗ سَأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا

---

<sup>50</sup> Al-Qur'an, Az-Zumar (39):2.

*Artinya: “ dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebagian kamu lebih banyak dari sebahagian yang lain. (karena) bagi orang laki-laki ada bahagian dari pada apa yang mereka usahakan, dan bagi para wanita (pun) ada bahagian dari apa yang mereka usahakan, dan mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui segala sesuatu ”.*<sup>51</sup>

Dari ayat di atas dapat diketahui bahwa perempuan berhak atas harta yang didapat, baik mahar atau gaji yang diperolehnya.<sup>52</sup>Dari hal ini dapat disimpulkan perempuan dan laki-laki memiliki bagiannya masing-masing. Perempuan juga berhak bekerja untuk menerima gaji atau finansial dari apa yang telah mereka usahakan.

## **2. Tinjauan Maqashid Syariah terhadap peran perempuan dalam meningkatkan perekonomian pada UMKM di Desa Waru Barat**

Di dalam agama Islam memang tidak ada larangan untuk bekerja bagi seorang perempuan. Namun terdapat hukum-hukum yang mengatur perilaku-perilaku perempuan agar tidak menyimpang dari ajaran agama Islam. Di masa globalisasi ini demi kelangsungan pembangunan partisipasi kerja tidak memandang golongan ataupun gender. Tidak terkecuali para perempuan yang bekerja dan membangun usaha sudah diterima di kalangan masyarakat. Terdapat beberapa alasan perempuan yang bekerja, salah satunya untuk meningkatkan perekonomian keluarga dan keinginan untuk hidup mandiri agar meringankan beban keluarga serta meningkatkan pemenuhan kebutuhan primer, sekunder dan

---

<sup>51</sup>Al-Qur'an, An-Nisa'(5):32.

<sup>52</sup> Fauzi, *Wanita Dalam Islam Dan Transformasi Sosial Keagamaan*, (Jakarta: Gramedia, 2009), 51

tersier. Dengan tujuan tersebut banyak di antara para perempuan yang berhasil membangun usahanya hingga tahap usaha kecil bahkan usaha menengah.

Banyak para ulama mengkaji tentang hukum-hukum perempuan yang berkerja dalam perspektif *maqashid syariah*. Tujuan *maqashid syariah* yaitu untuk melatarbelakangi ketentuan-ketentuan hukum Islam, keberadaan *Maqashid Syariah* juga untuk mewujudkan kemaslahatan bagi manusia baik di dunia maupun di akhirat. Peran perempuan di Toko Maya's Collection tidak hanya untuk mencari keuntungan dan meningkatkan perekonomian namun juga sesuai dengan syariat Islam. Terdapat 4 hal pokok dalam *Maqashid Syariah* yang peneliti analisis dari peran perempuan yang ada di Toko Maya's Collection yaitu sebagai berikut:

#### a. Memelihara agama (*Hifz Ad-din*)

Seperti yang sudah dijelaskan dalam buku Ushul Fiqh Jilid 2 oleh Amir Syarifuddin bahwa memelihara agama dalam peringkat hajiyyat yaitu melaksanakan shalat 5 waktu dan ibadah puasa.<sup>53</sup> Berikut perintah dalam melaksanakan shalat terdapat pada QS. At-Thaha ayat 14:

إِنِّي أَنَا اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاعْبُدْنِي وَأَقِمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِي

*Artinya: Sesungguhnya Aku ini adalah Allah, tidak ada Tuhan (yang hak) selain Aku, maka sembahlah Aku dan dirikanlah shalat untuk mengingat Aku.*

Dari ayat dapat diketahui perintah shalat. Shalat merupakan salah satu bentuk memelihara agama yaitu seperti yang dilakukan oleh perempuan di Toko Maya's Collection baik pemilik maupun karyawan mampu menjaga shalat dan puasa dari padatnya kegiatan serta senantiasa menutup aurat. Menutup aurat

<sup>53</sup> Amir Syarifuddin, *Ushul Fiqh Jilid 2*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), 240.

merupakan bentuk upaya perempuan dalam menjaga etika Islam<sup>54</sup> Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dapat diketahui bahwa pemilik dan karyawan Toko Maya's Collection mampu memelihara agama sebagaimana ketentuan yang berlaku. Pemilik dan karyawan Toko Maya's Collection melaksanakan shalat setelah adzan berkumandang secara bergantian dan melaksanakan ibadah puasa penuh di tengah kesibukannya serta pakaian yang dikenakan senantiasa menutup aurat.

#### **b. Memelihara jiwa (*Hifz An-nafs*)**

Memelihara jiwa yaitu mampu Sementara secara terminologi, *Hifz Al-Nafz* adalah mencegah terjadinya hal-hal buruk dan memastikannya agar tetap hidup..<sup>55</sup> Dalam hal ini sangat penting bagi perempuan pekerja untuk menjaga kesehatan dan memastikan pekerjaan yang dilakukan tidak melebihi kesanggupannya secara tenaga. Memelihara jiwa tidak selalu berpaku pada terpenuhinya makan dan minum untuk menjadikan seseorang tetap hidup namun istiqomah menjaga kesehatan dengan tidak memaksakan diri bekerja melebihi batas kemampuan merupakan salah satu cara terpeliharanya jiwa. Memelihara jiwa dimaksudkan memelihara hak untuk hidup secara terhormat dan memelihara jiwa agar terhindar dari tindakan penganiayaan.

Perempuan di toko Maya's melaksanakan pekerjaannya sesuai tenaga yang dimiliki serta jam kerja yang berlaku tidak memberatkan para pekerja di sana yaitu 8 jam, mulai dari jam 7 pagi hingga jam 5 sore. Selain bulan ramadan

---

<sup>54</sup> Jamal Makmur, "Moderatisme Fiqih Perempuan Yusuf Al-Qardhawi" *Muwazah* 8, No. 1, (Juni, 2016), 10-11.

<sup>55</sup> Aay Siti Raohatul Hayat, Implementasi Pemeliharaan Jiwa (*Hifz Al-Nafs*) Pada Pengasuhan Anak Berbasis Keluarga, *Jurnal Kajian Keislaman Dan Kemasyarakatan* 5, no, 2, (2020), 155. DOI: <https://10.29240/jf.v5i2.1404>.

pekerjaan di Toko Maya's Collection cukup untuk istirahat ketika senggang dan tidak banyak pelanggan namun ketika bulan ramadan tiba jam kerja bertambah namun para pekerja tetap melakukannya dengan santai tanpa adanya tekanan sehingga mereka mampu memelihara jiwanya dengan baik.

Penambahan jam kerja hingga melebihi 8 jam meski dilakukan secara santai tidak mengakibatkan kerusakan tubuh atau kesehatan menurun secara langsung namun bisa mengakibatkan kesehatan menurun secara perlahan karena berkurangnya waktu istirahat di malam hari. Penting untuk mempertimbangkan penambahan jam kerja melebihi batas yang seharusnya mengingat besar kemungkinan munculnya dampak negatif tersebut.

### **c. Memelihara keturunan (*Hifz An-nasl*)**

Memelihara keturunan yaitu mampu memberi pendidikan yang layak terhadap anak dan mampu menjaga batasan diri terhadap lawan jenis agar terhindar dari rusaknya kelestarian nasab. Salah satu pemikiran Yusuf Al-Qordhowi yaitu tentang boleh tidaknya perempuan bekerja di luar rumah. Boleh bekerja di luar rumah dengan syarat : profesinya dibolehkan agama dan tidak menjurus kepada hal-hal yang diharamkan; konsisten menjaga etika Islam; dan tidak meninggalkan kewajiban utamanya kepada suami dan anak-anak.<sup>56</sup> Seperti kebutuhan dalam pendidikan anak. Diharamkan nya zina dan menuduh orang lain berbuat zina merupakan pemikiran Al-Ghazali dalam memelihara keturunan.<sup>57</sup>

---

<sup>56</sup> Jamal Makmur, "Moderatisme Fiqih Perempuan Yusuf Al-Qardhawi" *Muwazah* 8, No. 1, (Juni, 2016), 10-11.

<sup>57</sup> Paryadi, "Maqashid Syariah: Definisi Dan Pendapat Para Ulama", *Cross-Border* 4, No. 2 (Desember 2021), 207.

Menurut pemilik Toko Maya's Collection yaitu ibu Hesty, ia mampu memenuhi menjaga para karyawan dan dirinya yang merupakan perempuan seluruhnya untuk tetap menjaga batasan-batasan komunikasi terhadap pelanggan laki-lakimaupun suami ibu Hesty yang kadang datang untuk membantu menjaga toko agar terhindar dari fitnah dan zina atau hubungan yang dilarang agama dalam proses melayani pelanggan dan proses produksi. Usaha yang dilakukan ibu Hesty juga mampu membiayai anaknya yang ada di pondok, hal ini menunjukkan pekerjaan ibu Hesty mampu memenuhi kebutuhan anaknya dalam mencari ilmu walaupun terkadang ibu Hesty kesulitan mengatur waktu untuk bertemu anaknya ketika pekerjaan sedang padat.

Seorang ibu memiliki kewajiban terhadap pendidikan anaknya namun dalam kasus ini anak dari ibu Hesty menempuh pendidikan di pondok sehingga kewajiban ibu Hesty terhadap pendidikan anak sudah terwakilkan. Namun kesibukan ibu Hesty dalam melakukan usahanya menjadikan perhatian terhadap anaknya berkurang.

#### **d. Memelihara harta (*Hifz Al-mall*)**

Dalam agama Islam memberikan hak pada setiap individu untuk memiliki harta benda meski pada hakikatnya segala harta merupakan milik Allah SWT. Memiliki harta dalam agama Islam harus sesuai dengan peraturan-peraturan yang sudah di syariatkan seperti jual beli, bermuamallah, sewa menyewa, pinjam-meminjam dan lain sebagainya. Memelihara harta menurut imam Al-Ghazali pemetongan tangan untuk para pencuri, illat diharamkannya riba dan suap

menyuap, atau memakan harta orang lain dengan cara bathil yang lain.<sup>58</sup> Seperti kegiatan distribusi dalam pematokan harga hendaknya ditentukan secara adil dan sesuai, tidak terlalu tinggi dan tidak pula terlalu rendah dan hendaklah disesuaikan dengan biaya produksi yang sesungguhnya.<sup>59</sup>

Mencari nafkah untuk keluarga merupakan kewajiban suami namun dalam penjelasan di atas bahwasanya agama Islam memberikan hak pada setiap individu untuk memiliki harta benda tak terkecuali perempuan dengan usaha yang dilakukannya.

Perempuan di Toko Maya's Collection mampu memelihara harta dalam kegiatan distribusi dengan mempraktekkan patokan harga secara adil. Adil dalam menentukan harga yang sesuai dengan biaya produksi dan transportasi. Tidak mengambil untung terlalu banyak dan tidak terlalu rendah. Serta pematokan harga sesuai dengan ongkos pekerja sejenis yaitu penjahit-penjahit dan penjual alat dan bahan jahit yang ada di Desa Waru Barat.

Dengan pematokan harga ini perempuan mampu memelihara usaha yang dilakukan agar terhindar dari sesuatu yang bathil. Terdapat pula persaingan yang adil dengan pengusaha sejenis.

Dari penjelasan di atas para wanita mampu memenuhi 4 dari 5 hal pokok *Maqashid Syariah*, dan sesuai dengan salah satu pemikiran Yusuf Al-Qardhawi tentang boleh tidaknya perempuan bekerja di luar rumah, di mana beliau menjelaskan bahwa boleh bekerja diluar rumah dengan syarat, profesinya dibolehkan agama dan tidak boleh menjurus kepada hal-hal yang diharamkan,

---

<sup>58</sup> Ibid.

<sup>59</sup> Ika Yunia Fauzzia dan Abdul Kadur Riyadi, Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Syariah, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), 128-129.

konsisten menjaga etika Islam, dan tidak meninggalkan kewajiban utamanya kepada suami dan anak-anak, serta lingkungan kerjanya tidak menjerumuskan pada hal-hal yang melanggar syariat Islam.<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup> Jamal Makmur, "Moderatisme Fiqih Perempuan Yusuf Al-Qardhawi" IMuwazah 8, No. 1, (Juni, 2016),10-11.